

## Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas XI SMA Negeri 6 Padang

Evie Adriani<sup>1</sup>, Abizar<sup>2</sup>, Annika Maizeli<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Biologi Universitas PGRI Sumatera Barat

Email: [evieadriani357@gmail.com](mailto:evieadriani357@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya fasilitas belajar siswa di sekolah maupun di rumah sehingga rendahnya hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar biologi kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Stratified Random Sampling. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang yang berjumlah 28 orang dari 136 orang siswa pada semester Ganjil Tahun Ajaran 2022/2023. Instrument yang digunakan berupa angket fasilitas belajar sebanyak 53 pernyataan. Analisis data dengan membandingkan uji t dengan kriteria  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian fasilitas belajar terhadap hasil belajar, didapatkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-1,06 < 2,055$  maka  $H_1$  ditolak, artinya antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang tidak memiliki hubungan signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapatnya korelasi antara fasilitas belajar siswa di kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang.

**Kata Kunci :** *Fasilitas sekolah, Hasil Belajar*

### Abstract

This study was motivated by the lack of student learning facilities at school and at home so that the low learning outcomes of the biology of students of class XI IPA SMA Negeri 6 Padang. This study aims to determine the relationship of learning facilities to the learning outcomes of biology class XI IPA SMA Negeri 6 Padang. This research is a descriptive research. The sampling technique in this study uses Stratified Random Sampling. The sample in this study was students of class XI IPA SMA Negeri 6 Padang, totaling 28 people from 136 students in the odd semester of the 2022/2023 school year. The instrument used in the form of a learning facility questionnaire as many as 53 statements. Data analysis by comparing the t test with the  $t_{count} > t_{table}$  with a significant level of 0.05. Research Results Learning Facilities for Learning Outcomes, obtained  $t_{count} < t_{table}$  is  $-1.06 < 2.055$  then  $H_1$  was rejected, meaning that between learning facilities to the learning outcomes of students of class XI IPA SMA Negeri 6 Padang did not have a significant relationship. Then it can be concluded that there is no correlation between student learning facilities in class XI IPA SMA Negeri 6 Padang.

**Keywords :** *School Facility, Learning Outcomes.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Faktor yang

mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran pada proses belajar mengajar yaitu siswa, guru, metode dan sarana prasarana.

Belajar adalah aktivitas yang dapat menghasilkan perubahan dalam diri seseorang, baik secara aktual maupun potensial Komalasari (2017). Pembelajaran dapat dikaitkan dengan upaya sadar dan individu dapat mengubah perilakunya melalui pelatihan dan pengalaman untuk mencapai aspek kognitif, emosional, dan psikomotor.

Fasilitas belajar ialah sarana dan prasarana pembelajaran. Prasarana terdiri atas gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian. Adapun sarana pembelajaran misalkan: buku pelajaran, buku bacaan, alat ataupun media lainnya. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran sekolah (Matin, 2018).

Hasil belajar adalah apa yang diperoleh setelah melakukan belajar. Disini hasil belajar ruang lingkup nya luas bisa dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Biasanya guru cenderung hanya melihat hasil belajar dengan melihat pencapaian kognitif seseorang siswa saja, yang serba maju sekarang ini pencapaian kognitif tidak dibarengi dan psikomotorik yang baik saja tidak lah cukup (Parwati, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara pada Bulan Desember tahun 2022 dengan guru biologi kelas XI IPA SMAN 6 Padang dan dilakukan observasi langsung diperoleh informasi bahwa guru telah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013. Namun ada juga beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah yang di berikan. Di SMAN 6 masing masing kelas dengan LCD, Proyektor merupakan salah satu fasilitas yang disediakan sekolah agar memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran Biologi. Namun hal tersebut tidak sesuai dengan hasil pembelajaran siswa karena nilai mata pembelajaran Biologi masih rendah atau di bawah KKM 78. Dari hasil observasi tersebut ada ketidaksesuaian akan fasilitas yang harus dimiliki siswa dengan hasil belajar siswa. Dari yang seharusnya mendapatkan nilai yang baik, namun sepanjang proses pembelajaran ada yang tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Tujuan dari penelitian adalah melihat hubungan fasilitas belajar siswa di sekolah dan di rumah terhadap hasil belajar Biologi kelas XI IPA di SMAN 6 Padang.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Dalam melakukan penelitian ini dengan menggambarkan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret Semester Genap 2022/2023. Populasi yang akan diteliti oleh peneliti berjumlah 136 siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang. Menurut Arikunto (2010) apabila subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 15-25%. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *Stratified Random Sampling*. Menurut (Sugiyono 2010) teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota maupun unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional.

### **Kuesioner**

Pernyataan tertulis diberikan ke responden tentang fasilitas belajar, agar mendapatkan datanya. Kuesioner menggunakan skala Gut dimana pilihan jawaban yang digunakan ada ya (skor : 1) dan tidak (skor : 0). Adapun instrument penelitian adalah angket fasilitas belajar siswa di rumah. Kisi kisi angket dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

**Tabel 1. Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No	Pernyataan	
				Positif	Negatif
Hubungan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Kelas XI SMA Negeri 6 Padang	1. Fasilitas belajar disekolah	1. Ruang belajar disekolah	1-14	1-14	-
		2. Perpustakaan	15-16	15-16	-
		3. Laboratorium	17-18	17-18	-
	2. Fasilitas belajar dirumah	4. Ruang belajar dirumah	1-5	1,3,4,5	2
		5. Meja belajar	6-10	6,8,9,10	7
		6. Kursi belajar	11-15	11,13,14,15	12
		7. Rak/lemari buku	16-19	16-19	-
		8. Penerangan dan sirkulasi udara	20-23	20,21,22	23
		9. Buku pegangan	24-27	24-27	-
		10. Jaringan Internet	28-31	28-31	-
		11. Alat tulis Jumlah	32-35 53	32-35 49	- 4

Dalam angket fasilitas belajar disekolah dan di rumah telah tersedia struktur pernyataan yang disediakan jawabannya serta responden hanya memberi tanda betul/ceklis(  $\checkmark$  ) pada kolom yang sudah disediakan

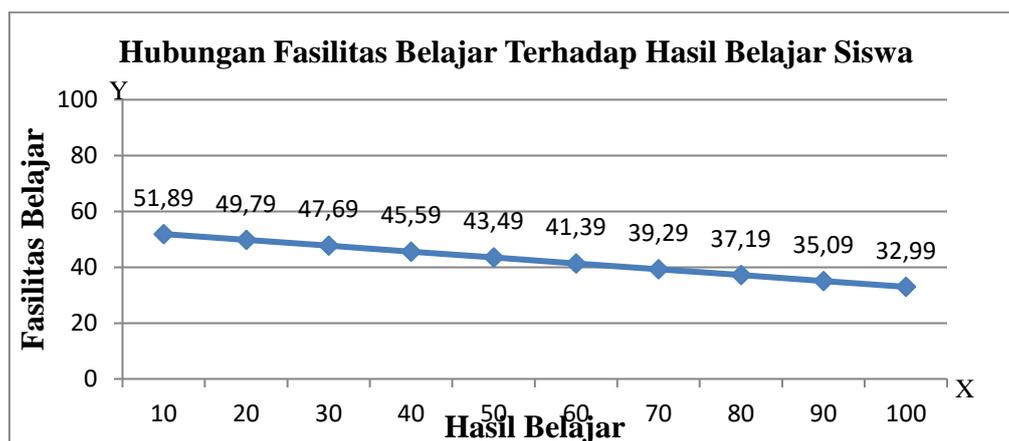
### Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Padang tahun pelajaran 2022/2023. Instrumen penelitian mengumpulkan data yaitu kuisisioner fasilitas belajar.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan fasilitas belajar siswa dengan hasil belajar biologi kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang didapatkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $-1,06 < 2,055$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal tersebut menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Nilai koefisien determinasi variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,04%.

Setelah dilakukan uji signifikan dengan menggunakan rumus  $t_{hitung}$ , hasil  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  atau  $-1,06 < 2,055$ . Maka  $H_1$  ditolak artinya tidak terdapat hubungan antara X terhadap Y dimana hubungan fasilitas belajar terhadap hasil belajar biologi kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang. Sementara itu, berdasarkan hasil uji determinasi menggunakan rumus  $KP = r^2 \times 100\%$  menunjukkan kontribusi antara X dan Y berpengaruh 0,04%, ternyata fasilitas belajar tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 1. Hubungan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Siswa yang memiliki ruang belajar di sekolah sebanyak 50,51% hal ini dikarenakan ruang belajar yang tidak kondusif mendukung konsentrasi belajar siswa, dan tidak adanya beberapa tumbuhan yang digantung pada tembok sehingga kelas kurang sejuk. Menurut Muspiroh (2014) menyatakan menciptakan kenyamanan di dalam kelas bisa salah satunya dengan menempatkan beberapa tanaman. Tanaman di dalam kelas sangat penting, selain berfungsi sebagai ornamen keindahan juga berfungsi untuk menyerap polutan di udara dan menghasilkan oksigen sehingga kondisi kelas menjadi sehat. Fasilitas perpustakaan sebanyak 32,14%. Hal ini dikarenakan perpustakaan sekolah kurang luas dan bersih sehingga siswa tidak nyaman saat belajar. Menurut Andriani (2018) menyatakan perlunya diperhatikan dalam pengelolaan ruang perpustakaan dalam hal penataan ruangan, dekorasi, penerangan dan ventilasi. Oleh sebab itu harus ditata sebaik-baiknya agar dapat menumbuhkan rasa nyaman dan menyenangkan bagi siswa. Fasilitas laboratorium sekolah sebanyak 17,86%. Kurangnya peralatan laboratorium yang tersedia sehingga tidak mencukupi kebutuhan siswa pada saat kegiatan pratikum. Menurut Ambarwati (2018) jumlah siswa dalam laboratorium maksimal 40 orang. Jika perlengkapan alat laboratorium sudah memenuhi kualitas serta jumlah yang cukup dan ukuran yang baik bagi siswa, maka laboratorium tersebut merupakan laboratorium yang ideal. Namun hal ini berbanding terbalik dengan hasil di lapangan karena kekurangan persediaan alat laboratorium di SMA Negeri 6 Padang.

Menurut Ernita (2018) menyatakan apabila kursi dan meja yang dipakai kurang optimal maka pada saat dilaksanakan proses belajar di rumah akan merasa lelah dan tidak fokus terhadap apa yang dipelajari. Fasilitas rak/lemari buku siswa di rumah terdapat 36,61%, diakibatkan kurangnya kesadaran siswa dalam memodifikasi rak/lemari agar bisa menyimpan buku-buku pelajaran. Penerangan dan sirkulasi udara di rumah mendapatkan hasil 54,46%, karena adanya pendingin di ruangan yang mereka pakai untuk belajar di rumah. Untuk buku pegangan siswa di rumah didapatkan hasil 54,46% dan itupun dimiliki dengan cara meminjam buku dari perpustakaan sekolah. Siswa yang difasilitasi jaringan internet di rumah sebanyak 26,79%, dan itupun sedikit siswa yang difasilitasi internet oleh orang tua mereka. Kecilnya kontribusi dikarenakan siswa saat belajar memiliki fasilitas yang cenderung kurang memadai. Hal ini sejalan dengan penelitian Deasy (2018) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hal ini mungkin dapat disebabkan adanya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar seperti motivasi belajar, intensitas belajar siswa, interaksi sosial, dan kepuasan belajar siswa.

## SIMPULAN

Tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Dian. 2018. *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di SMK Negeri 4 Makassar*. Makassar : Universitas Negeri Makassar.
- Ambarwati, Shinta. 2018. *Analisis Kelengkapan Alat, Bahan Laboratorium Dan Keterlaksanaan Pratikum Kimia Di SMA Negeri 2 Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwi, Deasty. *Hubungan Kemandirian Belajar dan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI IPA SMA N 2 Koto XI Tarusan*. Padang : STKIP PGRI Sumatera Barat.
- Ernita, Tri. 2018. *Rancang Bangun Meja Dan Kursi Belajar Secara Ergonomi Di Bengkel Las Nuansa Teknik Lubuk Buaya Padang*. Padang : Sekolah Tinggi Teknologi Industri Padang.
- Komalasari, K. 2017. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung : Refika Aditama.
- Matin. 2018. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan : Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Muspiroh, Novianti. 2014. *Tanaman Dalam Pengaturan Ruang Kelas Untuk Menciptakan Media Dan Lingkungan Pembelajaran Yang Kondusif*. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati.
- Parwati. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.